

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa penelitian model AIR (*Auditory, Intellectually and Repetition*) dikatakan berhasil, karena terdapat pengaruh yang positif pada prestasi belajar siswa materi daur hidup hewan kelas V SDN 1 Bojongasih.

Hal ini dibuktikan dengan hasil data penelitian yang mengalami peningkatan yang sangat baik. Data hasil nilai rata-rata (mean) untuk *pre-test* kelas kontrol adalah 63,18 dan hasil nilai rata-rata (mean) untuk *post-test* kelas kontrol adalah 67,50 jadi peningkatan antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 4,32%. Sebelum diberi perlakuan hasil nilai rata-rata (mean) *pre-test* kelas eksperimen adalah 64,09. Setelah diberikannya perlakuan, maka data hasil nilai rata-rata (mean) untuk *post-test* kelas eksperimen adalah 86,82, jadi peningkatan antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 22,73%. Data Uji *Independent Sample T-Test* untuk hasil signifikansi (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Sesuai hipotesis Uji *Independent Sample T-Test* yaitu $H_a : sig < 0,05$ terdapat pengaruh. Kemudian untuk hasil nilai rata-rata (mean) *post-test* kelas eksperimen yaitu 87,05 dan nilai rata-rata (mean) *post-test* kelas kontrol yaitu 68,86.

Dari data hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh pada model AIR (*Auditory, Intellectually and Repetition*) terhadap prestasi belajar siswa materi daur hidup hewan dikelas V di SDN 1 Bojongasih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk memperbaiki pembelajaran terhadap semua mata pelajaran, yaitu:

1. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran, guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik sesuai indikator yang akan dicapai
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru harus memberikan motivasi agar siswa belajar dengan aktif serta harus bertindak sebagai fasilitator dan motivator, karena pengetahuan siswa diperoleh secara aktif bukan hanya diperoleh secara pasif dari guru.
3. Model AIR (*Auditory, Intellectualy and Repetition*) dapat digunakan guru dalam semua mata pelajaran, agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih meningkatkan pengetahuan kognitif siswa.